

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dari proses produksi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada proses produksi yang menghasilkan air limbah adalah tahap perendaman air panas dan pencucian. Pada tahap perendaman air panas RPA X menghasilkan limbah sebesar 97 liter/hari dan pada tahap pencucian, air limbah yang dihasilkan sebesar 436 liter/hari. Sedangkan pada RPA Y tahap perendaman menghasilkan air limbah sebanyak 109 liter/hari dan 616 liter/hari untuk air limbah pencucian.
2. Dari data dapat diketahui bahwa RPA X menghasilkan air limbah sebesar 0,003 m³/ekor yang ditampung pada IPAL sederhana. Sedangkan RPA Y menghasilkan air limbah sebesar 0,002 m³/ekor yang dialirkan menuju kolam ikan.
3. Dari rekomendasi alternatif yang telah dipilih maka akan terjadi minimisasi air limbah pada tahap pencucian dengan memasang *flowmeter* dan *water sprayer gun* pada keran air. Pemakaian alat ini diestimasikan dapat menghemat konsumsi air sebesar 30%. Dari segi aspek teknologi membuat alat tepat guna untuk pencucian tembolok, usus, ampela dan selaput ampela (TUSASELA) mempermudah proses pencucian dan menghemat konsumsi air sebanyak Dari segi aspek tata laksana dengan melakukan produksi bersih. Pengolahan air limbah dapat menggunakan reaktor biofilter anaerobik dengan media batu apung dan sarang tawon yang dapat menurunkan kadar bahan organik pada air limbah.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat mencari alternatif minimisasi limbah cair yang sesuai dengan kondisi RPA dan alternatif minimisasi yang lebih baru.
2. Penelitian selanjutnya agar lebih menganalisis cara penggunaan air secara efektif dan efisien serta pengolahan limbah yang dihasilkan untuk peningkatan produktivitas .